

GAMBARAN DESKRIPTIF USAHA MODERN PIZZA HUT DENGAN USAHA TRADISIONAL PANTIES PIZZA

(Description Of Modern Pizza Hut Business With Traditional Panties Pizza Business)

Tasya Khoirunnisa¹, Rifka Syifa Zakiya² dan Eka Andriani³

Program Studi Gizi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Singaperbangsa Karawang
1810631220012@student.unsika.ac.id

Abstrak

Pizza hut merupakan perusahaan waralaba makanan internasional berdiri pada tahun 1958. Pizza hut pertama di Indonesia pada tahun 1984. Saat ini memiliki 200 restoran di Indonesia. Salah satunya berlokasi di Sentra Kuliner Harapan Indah Lot. 2C, Bekasi. Panties pizza pertama berdiri di Indonesia pada tahun 2013 di Kota Solo. Saat ini memiliki 55 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia, salah satunya berlokasi di Ruko Kota Harapan Indah, Jl. Boulevard, Bekasi. Tujuan menganalisa untuk mengetahui letak perbedaan antara manajemen usaha modern di pizza hut dengan usaha tradisional di panties pizza. Desain dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Analisa dilakukan di Bekasi pada tanggal 16 Desember 2020. Logo pizza hut dan panties pizza memiliki makna yang sama yaitu kebersihan yang dijunjung tinggi dan rasa yang dijamin enak, logo pizza hut dan panties pizza ini sama yaitu merah dan putih. Pizza hut memiliki pesaing dalam industri dagangnya yaitu domino's pizza, sedangkan panties pizza memiliki pesaing yaitu krasti pizza. Kemasan pada pizza hut menggunakan kardus yang memiliki banyak ukuran sedangkan panties pizza menggunakan kemasan pizza kertas sekali pakai. Penilaian konsumen terhadap pizza hut adalah 3,2 dan untuk panties pizza 3,5. Panties pizza memiliki nilai rating lebih tinggi dibandingkan dengan pizza hut.

Kata Kunci: Pizza, Produk, Usaha

Abstract:

Pizza hut is an international food franchise company established in 1958. The first pizza hut in Indonesia in 1984. Currently has 200 restaurants in Indonesia. One of them is located at the Harapan Indah Culinary Center Lot. 2C, Bekasi. The first Panties pizza was established in Indonesia in 2013 in the city of Solo. Currently it has 55 outlets spread throughout Indonesia, one of which is located at Ruko Kota Harapan Indah, Jl. Boulevard, Bekasi. The purpose of this analysis is to find out the difference between modern business management in pizza hut and traditional business in pizza parlors. The design is done by means of descriptive analysis. The analysis was carried out in Bekasi on December 16, 2020. The logos for pizza hut and pizza panties have the same meaning, namely cleanliness is upheld and the taste is guaranteed to be delicious, the logos for pizza hut and pizza panties are the same, namely red and white. Pizza hut has a competitor in its trading industry, namely domino's pizza, while pizza panties have a competitor, namely krasti pizza. Pizza hut packaging uses cardboard that has many sizes, while pizza panties use disposable paper packaging. Consumer ratings for pizza hut are 3.2 and for pizza panties 3.5. Panties pizza has a higher rating than pizza hut.

Keywords: Pizza, Product, Business

PENDAHULUAN

Gambaran umum usaha modern pizza hut merupakan perusahaan yang bergerak di bidang waralaba makanan internasional yang berdiri pada tahun 1958. Pizza hut menjadi perusahaan terbesar dalam rantai distribusi pizza di dunia dan dikenal sebagai pemimpin pasar dengan penjualan \$25 milyar kategori pizza. Pizza hut adalah restoran pizza pertama yang hadir di Indonesia pada tahun 1984, dan saat ini pizza hut sudah mudah ditemukan dalam Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 1958 oleh dua mahasiswa, Dan dan Frank Carney di Wichita Kansas kemudian dibeli oleh PepsiCo, Inc. pada 1977. Pizza hut sekarang ini merupakan restoran pizza berantai terbesar di dunia, dengan hampir 34.000 restoran, kios pengantaran-ambil ke luar di lebih dari 100 negara. Pizza hut membuka restoran pertamanya di Indonesia pada tahun 1984 di Gedung Djakarta Theatre, daerah Thamrin, Jakarta Pusat. Pada tahun 2000 resmi beroperasi, restoran pizza hut pertama ini dipindahkan ke Gedung Menara Cakrawala di area yang sama, hingga sekarang. Hingga saat ini, pizza hut memiliki lebih dari 200 restoran yang tersebar di 22 propinsi di Indonesia. Pada tahun 2007 pizza hut mengekstansi bisnisnya dengan mengeluarkan PHD – Pizza Hut Delivery. Desember 2017, PHD telah tersebar di 156 gerai dan PHR terdiri dari 237 gerai di

seluruh Indonesia. Sekitar 80% gerai tersebar di Pulau Jawa. Salah satunya di Bekasi, restoran pizza banyak terlihat disana, namun pizza hut yang paling banyak diminati (Maharani, 2019). Lokasi pizza hut yang diamati beralamat di Sentra Kuliner Harapan Indah Lot. 2C, Bekasi.

Gambaran umum usaha tradisional panties pizza merupakan “Calzone” yang berasal dari Naples, Italia. Calzone disebut juga sebagai pizza celana atau pizza lipat dengan filling yang beragam. Panties pizza pertama di dirikan di Indonesia di Kota Solo pada tahun 2013. Harga pizza dimulai dari Rp. 19.000. Panties pizza saat ini telah banyak digemari oleh kalangan remaja. Panties pizza memiliki berbagai fasilitas seperti free wifi, ruangan full AC, full music, serta pelayanannya yang cepat sehingga tempat ini menjadi tempat makan dan tempat berkumpul favorite remaja maupun keluarga di Indonesia. Panties pizza sudah memiliki 55 outlet dan mitra yang tersebar di seluruh Indonesia di 3 wilayah yaitu Jawa Tengah dan DIY (Solo, Boyolali, Yogyakarta, Semarang dan Salatiga), Jawa Timur (Malang, Jombang, Kediri, Batu Malang, Surabaya, Mojokerto, Jember, Sidoarjo), Jawa Barat dan luar Jawa (Jakarta, Bekasi, Tangerang, Bandung, Cikarang, Cilegon, Purwokerto, Batam, Cirebon, Samarinda, Pekanbaru, Banjarmasin, Padang, Bukittinggi, Bengkulu, Banjarbaru, Lampung,

Jambi, Lombok, Bali dan Palembang). Lokasi usaha panties pizza yang diamati beralamat di Ruko Kota Harapan Indah, Jl. Boulevard Hijau Raya No.37, RT.008/RW.030, Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi.

Tujuan menganalisa untuk mengetahui letak perbedaan antara manajemen usaha modern di pizza hut dengan usaha tradisional di panties pizza.

METODE

Desain, Tempat dan Waktu

Desain dilakukan dengan cara analisis deskriptif. Analisa dilakukan di Bekasi pada tanggal 16 Desember 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi dapat mewakili terhadap populasinya (Supangat, 2007). Populasi yang digunakan adalah berupa usaha makanan (pizza) modern dan tradisional.

Sampel usaha makanan modern penulis menggunakan sampel usaha minuman modern “pizza hut” dan untuk

usaha makanan tradisional penulis menggunakan sampel usaha makanan tradisional “panties pizza”

Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan berupa informasi yang diperoleh dari hasil penelusuran informasi mengenai usaha modern pizza hut dan usaha tradisional panties pizza melalui penelusuran website <https://pizzahut.co.id/> untuk pizza hut dan hasil penelusuran website panties pizza di <https://pantiespizza.com/>

Data yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi dan logo usaha
2. Lokasi usaha
3. Pesaing usaha
4. Kemasan produk
5. Penilaian konsumen

Prosedur Penelitian

Prosedur dilakukan dengan melakukan pembuatan kerangka acuan data yang akan diperoleh kemudian dilakukan pengumpulan data secara online melalui website pizza hut dan website dan website panties pizza.

Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara deskriptif terhadap beberapa variabel yang

diamati dan dikelompokkan secara deskriptif. Kemudian data diolah dan dianalisa secara tabulasi dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelusuran website <https://pizzahut.co.id/> untuk pizza hut dan penelusuran website <https://pantiespizza.com/> untuk panties pizza maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut ini:

Deskripsi dan Logo Usaha

Tabel 1. Deskripsi dan Logo Usaha

Usaha	Logo	Makna
Pizza Hut		Tulisan pizza hut yang berwarna Putih, merepresentasikan bahwa pizza hut bersih (higienis) sehingga cocok untuk segala umur untuk menikmatinya dan background dari logo atau simbol pizza hut berwarna merah, dimana warna merah merepresentasikan ikan panas, lezat, keberanian, nafsu, birahi dan

		kenikmatan, hal ini bias dimaknai jika semua orang bisa.
Panties Pizza		panties p izza Express dengan konsep penjualan makanan cepat saji yang <i>fresh</i> , hal ini terlihat dengan logo panties p izza yang <i>simple</i> dan <i>fresh</i> . (Fasichah Tia Nur, 2019).

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa logo usaha pizza hut dan panties pizza memiliki makna yang sama yaitu kebersihan yang dijunjung tinggi dan rasa yang dijamin enak, selain itu logo pizza hut dan panties pizza ini sama yaitu merah dan putih yang diartikan sebagai keberanian dan kesederhanaan.

Berdasarkan teori Anggoro, 2001 Logo berasal dari bahasa Yunani yaitu Logos yang berarti pikiran atau adalah penyajian atau tampilan nama, bentuk seragam, tulisan, atau ciri khas perusahaan secara visual.

Menurut Kusrianto (2009: 232) bahwa logo atau tanda gambar (picture mark) merupakan identitas yang dipergunakan untuk menggambarkan citra dan karakter suatu lembaga atau perusahaan maupun organisasi.

Menurut David E. Carter (seperti dikutip Al, 1982) tujuan dari logo yaitu: 1) Sebagai ciri khas dan identitas agar mudah dikenal oleh publik, 2) Sebagai penunjuk karakter perusahaan dimata publik, 3)

Menginformasikan jenis usaha untuk membangun image, 4) Merefleksikan semangat dan cita-cita perusahaan, dan 5) Menumbuhkan kebanggaan diantara anggota perusahaan.

Lokasi Usaha

Lokasi usaha pizza hut yang diamati beralamat di Sentra Kuliner Harapan Indah Lot. 2C, Bekasi dan lokasi usaha panties pizza yang diamati beralamat di Ruko Kota Harapan Indah, Jl. Boulevard Hijau Raya No.37, RT.008/RW.030, Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Lokasi usaha merupakan tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan

jasa yang mementingkan segi ekonominya (Tjiptono, 2008). Pemilihan lokasi yang strategis dan dekat dengan konsumen ataupun pasar akan mempengaruhi sukses atau tidaknya suatu usaha. Handoko (2000) menyatakan bahwa kesalahan-kesalahan di dalam pemilihan lokasi untuk membangun atau mendirikan harus diminimalkan sehingga industri atau usaha yang didirikan tersebut dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Faktor-faktor pemilihan lokasi perlu dipertimbangkan oleh pemilik usaha dalam menentukan lokasi usahanya, karena lokasi usaha merupakan salah satu strategi bisnis. Menurut Fandy Tjiptono (2002:92) pemilihan tempat atau lokasi Usaha memerlukan pertimbangan cermat terhadap faktor-faktor : (1) Aksesibilitas, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah di jangkau sarana transfortasi umum ; (2) Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal ; (3) Lalu lintas (traffic), menyangkut dua pertimbangan utama : (a) Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya buying, yaitu keputusan pembelian yang sering terjadi spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui usahausaha khusus ; (b) Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi hambatan ; (4) Tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman, baik untuk kendaraan roda dua

maupun roda empat ; (5) Ekspansi, yaitu tersedianya tempat yang cukup luas apabila ada perluasan di kemudian hari ; (6) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung produk yang ditawarkan ; (7) Persaingan, yaitu lokasi pesaing. Sebagai contoh, dalam menentukan lokasi, perlu dipertimbangkan apakah dijalan atau daerah yang sama terdapat banyak penjual yang sejenis.

Dengan ketentuan diatas yang telah disebutkan maka pemilihan lokasi pizza hut dan panties pizza yang berlokasi di Bekasi sudah tepat.

Pesaing Usaha

Persaingan usaha (bisnis) adalah istilah yang sering muncul dalam berbagai literatur yang menuliskan perihal aspek hukum persaingan bisnis (Basu Swasta, Ibnu Sujojto). Pesaing dalam usaha adalah usaha dari dua pihak atau lebih perusahaan yang masing-masing bergiat memperoleh pesanan dengan menawarkan harga atau syarat yang paling menguntungkan. Persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya yang dibutuhkan (Marbun, 2003).

Tujuan dilakukan persaingan usaha adalah untuk merebut hati para konsumen. Para pelaku usaha akan berusaha

menawarkan produk dan jasa yang menarik, baik dari segi harga, kualitas dan pelayanan.

Untuk bisa memenangkan persaingan merebut hati para konsumen bisa didapatkan melalui inovasi, penerapan teknologi yang tepat dan juga kemampuan manajerial untuk mengarahkan sumber daya perusahaan dalam memenangkan persaingan.

Jenis pesaing usaha terdiri dari Persaingan Sehat (Perfect Competition), para pelaku usaha harus menekan harga untuk merebut konsumen, penekanan harga ini tentunya akan berakibat berkurangnya keuntungan yang diperoleh. Persaingan Tidak Sehat (Unperfect Competition), tindakan yang bersifat menghalangi atau mencegah terjadinya persaingan, yaitu suatu tindakan untuk menghindari persaingan jangan sampai terjadi (Suhasril dan Makara, 2010).

Pesaing dari usaha pizza hut dan panties pizza dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Pesaing

Usaha	Pesaing	Lokasi
Pizza Hut	Domino's Pizza	Giant, Boulevard Kota, Jl. Harapan Indah, RT.005/RW.010, Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi.

Panties Pizza	Krasti Pizza	Pondok Ungu Permai Blok jj2/3,RT.008/RW.014, Kaliabang Tengah,Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi, 17125.
---------------	--------------	--

Kemasan produk

Kemasan berfungsi untuk memuat dan melindungi produk (Kotler dan Amstrong, 2001). Kemasan yang baik merupakan kemasan yang tidak hanya di gunakan sebagai wadah dan pelindung produk tetapi harus dapat menjual produk yang dikemasnya dan dapat dijadikan media komunikasi dengan pelanggan (Kertajaya, 1996).

Kemasan dari hasil penelusuran penulis untuk usaha makanan modern yaitu pizza hut adalah seperti gambar berikut:



Gambar 1. Kemasan Pizza Hut

Kemasan pizza hut berupa box dari bahan kardus sekali pakai yang diberi logo perusahaan. Kemasan yang digunakan

terdiri dari ukuran box untuk menu “triple box”, “double box” dan “single box” serta dalam tiap box bisa terdapat sekat untuk berbagai macam snack. Sedangkan untuk usaha makanan tradisional yaitu panties pizza menggunakan kemasan kertas sekali pakai yang diberi logo perusahaan. Gambar kemasan usaha makanan tradisional panties pizza adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kemasan Panties Pizza

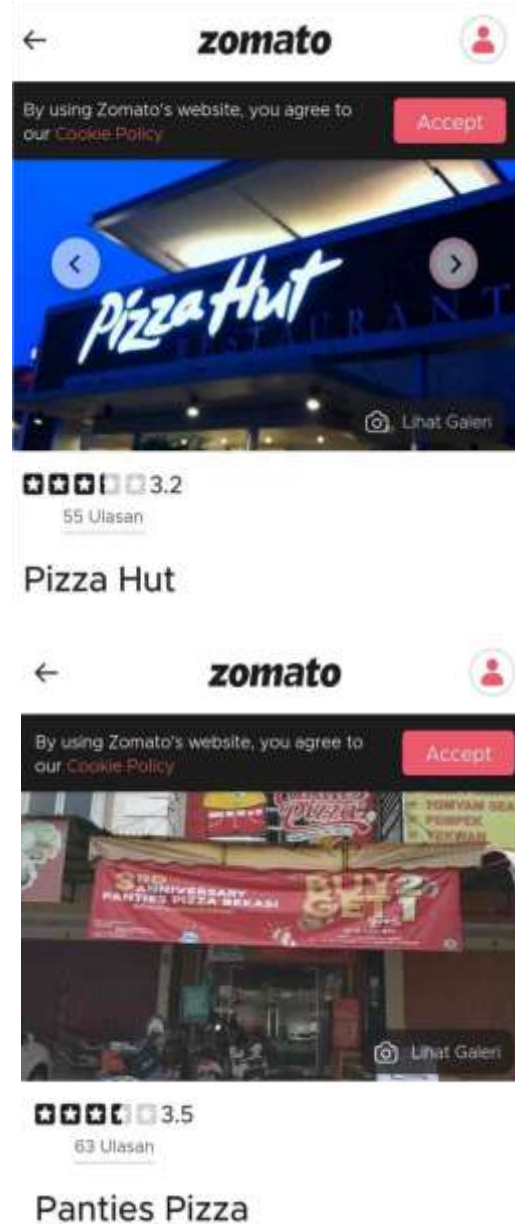
Penilaian konsumen

Penilaian konsumen adalah perbedaan antara nilai pelanggan total dengan biaya pelanggan total. Nilai yang dipikirkan pelanggan (*customer perceive value*) adalah

nilai moneter yang dipikirkan dan sekumpulan manfaat ekonomis, fungsional dan psikologis yang diharapkan oleh pelanggan atas tawaran pasar tertentu. Biaya pelanggan total adalah sekumpulan biaya yang dikeluarkan pelanggan untuk mengevaluasi, mendapatkan, menggunakan dan membuang tawaran pasar tertentu termasuk biaya moneter, waktu energi dan psikis. Bagi pelanggan, kinerja produk yang dirasakan sama atau lebih besar dari yang diharapkan, yang dianggap bernilai dan dapat memberikan kepuasan (Kotler, 2007).

Konsep dan beberapa definisi tentang nilai pelanggan diatas dapatlah dikembangkan secara komprehensif, bahwa secara garis besar nilai pelanggan merupakan perbandingan antara manfaat (*benefits*) yang dirasakan oleh pelanggan dengan apa yang pelanggan (*kost*) untuk mendapatkan atau mengkonsumsi produk tersebut, sehingga nilai pelanggan merupakan suatu preferensi yang dirasakan oleh pelanggan dan evaluasi terhadap atribut-atribut produk serta berbagai konsekuensi yang timbul dari penggunaan suatu produk untuk mencapai tujuan dan maksud pelanggan (Wooddruff, 2009).

Penilaian konsumen pizza hut yang beralamat di Sentra Kuliner Harapan Indah Lot. 2C, Bekasi dapat dilihat pada rating website seperti berikut ini:



Gambar 3. Penilaian Konsumen

Penilaian konsumen terhadap usaha makanan modern pizza hut yang beralamat di Sentra Kuliner Harapan Indah Lot. 2C, Bekasi mendapatkan rating bintang 3,2 sedang penilaian konsumen terhadap usaha makanan tradisional panties pizza yang

beralamat di Ruko Kota Harapan Indah, Jl. Boulevard Hijau Raya No.37, RT.008/RW.030, Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi mendapatkan rating bintang 3,5 dari konsumen. Hal ini menunjukkan jika panties pizza memiliki nilai rating lebih tinggi di bandingkan pizza hut dikarenakan harga panties pizza lebih terjangkau dari pizza hut dan tampilan panties pizza yang unik dapat menambah kesan lebih menarik untuk para pelanggan.

KESIMPULAN

1. Deskripsi dan logo usaha

Pada tabel 1. Deskripsi dan logo usaha dapat diketahui bahwa logo usaha pizza hut dan panties pizza memiliki makna yang sama yaitu kebersihan yang dijunjung tinggi dan rasa yang dijamin enak, selain itu logo pizza hut dan panties pizza ini sama yaitu merah dan putih yang diartikan sebagai keberanian dan kesederhanaan.

2. Lokasi usaha

Lokasi usaha pizza hut yang diamati beralamat di Sentra Kuliner Harapan Indah Lot. 2C, Bekasi dan panties pizza beralamat di Ruko Kota Harapan Indah, Jl. Boulevard Hijau Raya No.37, RT.008/RW.030, Pejuang, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Lokasi pizza hut dan panties pizza yang dijadikan sampel sudah tepat, karena lokasinya yang strategis dan sudah sesuai dengan ketentuan dalam pemilihan lokasi usaha.

3. Pesaing usaha

Pada tabel 2. Pesaing dapat diketahui bahwa pizza hut memiliki pesaing yaitu domino's pizza, sedangkan panties pizza memiliki pesaing yaitu krasti pizza.

4. Kemasan produk

Kemasan pada pizza hut berupa box dari bahan kardus sekali pakai yang diberi logo perusahaan. Kemasan yang digunakan terdiri dari ukuran box untuk menu "triple box", "double box" dan "single box" serta dalam tiap box bisa terdapat sekat untuk berbagai macam snack. Sedangkan untuk usaha makanan tradisional yaitu panties pizza menggunakan kemasan kertas sekali pakai yang diberi logo perusahaan.

5. Penilaian konsumen

Penilaian konsumen terhadap usaha makanan modern pizza hut adalah 3,2 sedangkan terhadap usaha makanan tradisional panties pizza adalah 3,5 Hal ini menunjukkan jika panties pizza memiliki nilai rating lebih tinggi dibandingkan pizza hut dikarenakan harga panties pizza lebih terjangkau dari pizza hut dan tampilan panties pizza yang unik dapat menambah kesan lebih menarik untuk para pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Hanggita, A. T. (2018). Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa pada UMKM di Kecamatan Paciran. *Manajemen Bisnis*, 8(2), 1-10.

- Husen, A., Sumowo, S., & Rozi, A. F. (2018). Pengaruh Lokasi, Citra Merek Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mie Ayam Solo Bangsal Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 127-143.
- Iqbal, A. M., Panjaitan, E. M., Siregar, M. P., & Reghita, S. (2015). Analisis Marketing Pada Pizza Hut Delivery. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 1(1), 48-52.
- Khadra, S. (2016). Analisis Makna Sebuah Simbol Pada Restaurant "Pizza Hut". *Paradigma*, 4(1), 1-5.
- Maharani, S. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pizza Hut. *iqtishadEQUITY jurnal MANAJEMEN*, 2(1), 10-22.
- Mufreni, A. N. (2016). Pengaruh Desain Produk, Bentuk Kemasan Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh Hijau Serbuk Tocha). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(2), 48-54.
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015). Peranan packaging dalam meningkatkan hasil produksi terhadap konsumen. *Jurnal Osial Humaniora (JSH)*, 8(2), 181191.
- Nugraha, A. R. (2014). Pengaruh Design Logo Baru BUMD Yang Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kuantitatif Mengenai Perubahan Logo Baru Pada PDAM Kota Bandung). *Jurnal Makna*, 5(1), 1-15.
- Puspasari, H. U. D. (2019). *Persaingan Usaha Pada Industri Kuliner (Studi Tentang Bentuk Persaingan dan Strategi dalam Menghadapi Persaingan antar Pelaku Usaha Kuliner Sate Ayam di Kabupaten Ponorogo)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga), 1-10.
- Sastrawan, I. W., Haris, I. A., & Suwena, K. R. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi usaha pedagang kaki lima di pantai Penimbangan kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Susetyarsi, T. (2012). Kemasan produk ditinjau dari bahan kemasan, bentuk kemasan dan pelabelan pada kemasan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian pada produk minuman mizone di kota semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 4(3), 19-28.